

Pengaruh Audit *Fee* , Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021)

Misrawati Krisdayanti Sihombing¹, Adanan Silaban²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: misrasihombing@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit *fee*, audit *tenure*, terhadap kualitas audit pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan pengumpulan data sekunder dengan dokumen yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, hasil analisis model regresi, *overall model fit test*, koefisien determinasi, matriks klasifikasi, model regresi yang terbentuk, model regresi untuk pengaruh simultan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25. jumlah sampel yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui observasi tahun penelitian adalah sebanyak 75 sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini menunjukkan bahwa audit *fee* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit, audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap kualitas audit, serta diharapkan peneliti menambah periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil dan gambaran yang lebih baik dari penelitian ini.

Kata Kunci : *Audit fee, Audit Tenure, Kualitas Audit.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of audit fees, audit tenure, on audit quality at LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The research method used is a quantitative method and secondary data collection with documents obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used in this study is logistic regression analysis. In this study the authors used descriptive statistics, the results of the regression model analysis, the overall model fit test, the coefficient of determination, the classification matrix, the regression model formed, the regression model for simultaneous effects. Data processing in this study used SPSS (Statistics Package for the Social Sciences) software. The number of samples obtained from data collected through observation in the research year was 75 samples. Based on the results of data processing, this study shows that audit fees have a significant negative effect on audit quality, audit tenure has no effect on audit quality. From the results of this study, it is hoped that further research can add variables that are considered to influence audit quality, and it is hoped that researchers will add a longer research period in order to get better results and a picture of this study.

Keywords : *Audit fee, Audit Tenure, Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan oleh pengguna laporan audit. Karena opini audit akan menjadi dasar para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan. Kualitas audit adalah pelaksanaan audit berdasarkan standar audit yang diterima secara umum sesuai dengan ketentuan sehingga dapat digunakan sebagai alat

mendeteksi dan melaporkan berbagai salah saji yang muncul bersifat material yang dilakukan perusahaan Moon et al, (2019); Sari, (2021).

Kualitas audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Kualitas audit adalah kemampuan seseorang auditor dalam menemukan salah saji material dan kemauan untuk mengungkapkan kesalahan tersebut, dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar *auditing* dan kode etik akuntan publik yang relevan Novrilia dkk., (2019); Siregar, (2018).

Untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan laporan keuangan auditan, Akuntan Publik harus memperlihatkan kualitas audit yang berkualitas. Walaupun seorang auditor di haruskan memberikan hasil audit yang berkualitas, akan tetapi kewajiban tersebut belum semua dipenuhi oleh auditor, sejumlah publik kehilangan kepercayaan terhadap kinerja auditor karena keterlibatan akuntan publik di dalamnya. Kasus-kasus tersebut yaitu yang pertama kasus yang terjadi ialah modifikasi laporan keuangan yang terbit pada PT Bukopin Tbk, berdasarkan informasi yang dikumpul oleh CNBC Indonesia bahwasanya PT Bank Bukopin Tbk melakukan tindak kecurangan yaitu melakukan rekayasa data terhadap lebih 100.000 kartu kredit selama lebih dari 5 tahun. Modifikasi yang dilakukan manajemen ini membuat pendapatan dari sisi komisi dan sisi kartu kredit bukopin bertambah dengan tidak semestinya, Donald,(2018).

Pada kasus ini, Ernest & Young tidak berhasil mendeteksi manipulasi data yang terdapat pada laporan keuangan Bank Bukopin ketika melakukan prosedur audit, Danang,(2018). Hal ini membuat informasi yang telah digunakan investor untuk mengambil keputusan, maupun bagi pihak lainnya menjadi tidak kredibel Kasus lainnya seperti yang dilansir CNBC indonesia adalah entitas Deloitte yakni Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan (SBE) di nilai tidak mengutarakan opini yang sesuai dengan hal yang sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Otoritas Jasa Keuangan memberikan sanksi administratif terhadap Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul yaitu pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) *Finance* yang diaudit oleh Akuntan Publik KAP SBE memperlihatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Akan tetapi, hasil pemeriksaan OJK menampilkan hal yang berbeda, yaitu SNP *Finance* mengalami kegagalan dalam membayar bunga medium term notes (MTN) yang tidak tercantum pada laporan KAP SBE.

Kualitas audit menjadi harapan bagi pengguna jasa audit terutama publik atau pemegang saham yang menaruh laporan keuangan yang bebas dari salah saji material. Maka dari itu auditor tentu harus memberikan audit yang berkualitas.

Kantor akuntan publik yang besar atau KAP Big 4 dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan KAP non Big 4 atau kecil sehingga KAP Big 4 dianggap mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP non Big 4 Kurniasih dan Rohman,(2014). Persaingan kantor akuntan publik yang menghasilkan audit yang berkualitas semakin ketat, kualitas audit juga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal melainkan faktor eksternal. Faktor eksternal yang dipakai dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap kualitas audit diantaranya audit *fee* dan audit *tenure* Dan yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu audit *fee*. Kartika,(2013); Zahra Ismi Fauziyyah, (2020) Akibat persaingan harga antar auditor, *fee* tersebut membuat para KAP menurunkan *fee*-nya menjadi rendah agar dapat menarik klien, hal ini berakibat pada turunnya kualitas audit dengan turunnya harga tersebut membuat auditor menghilangkan beberapa prosedur audit yang harus dilaksanakannya dan meminimalisi biaya yang semestinya.

Selain peraturan pemerintah yang mengatur perihal lamanya masa perikatan akuntan publik, salah satu hal yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah audit *fee*. Penetapan audit *fee* juga diatur dalam standar umum, penetapan audit *fee* tidak kalah penting didalam penerimaan penugasan, auditor melakukan pekerjaannya tentu untuk memperoleh penghasilan yang sesuai dengan tugasnya. Besaran audit *fee* yang diterima oleh auditor diduga mampu mempengaruhi kualitas audit. Audit *fee* atau biaya audit adalah balasan

layanan yang didapatkan pihak audit atas jasa audit yang dilaksanakan. Biaya audit selain ditentukan dengan berdasarkan pada jasa yang telah diberikan oleh pihak auditor , juga ditentukan berdasarkan pada kebutuhan klien, tingkat keahlian auditor serta lamanya penyelesaian yang diperlukan untuk mengaudit Novrillia et al, (2019); Qatrunnada dan Sundari, (2021).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani & Nursiam, (2017) dan Purnomo & Aulia, (2019) menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Sampai saat ini belum ada aturan yang mengatur tentang besaran audit yang harus dibayarkan klien kepada auditor atas jasa yang diberikan. Keadaan seperti ini memberikan dampak bahwa selama ini penetapan audit *fee* tidak jauh penting dari penugasan audit, karena auditor tentu bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang layak.

Kualitas audit juga dapat dilihat dari lamanya audit tenure antara auditor dengan klien, tenure yang panjang dapat dianggap auditor sebagai pendapatan, akan tetapi tenure yang panjang berakibat pada adanya hubungan yang terjalin antara klien dan auditor, yang berakibat pada turunnya independensi seorang auditor Kurniasih dan Rohman, (2014:1).

Dalam mencegah terjadinya penyimpangan dan menjaga sikap independensi auditor, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik Pasal 11 dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun.

Selain itu Otoritas jasa keuangan (OJK) mengeluarkan PJOK No.13 tahun 2017 yang diperuntukkan bagi sektor keuangan, mengatur bahwa pembatasan penggunaan jasa audit AP yaitu paling lama 3 tahun berturut-turut. Dengan diberlakukannya pembatasan tersebut, diharapkan tidak terjadi eskalasi komitmen auditor terhadap penyimpangan yang dilakukan klien.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *fee* audit, audit tenure, rotasi audit dan kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang sesuai kriteria. Teknik pengumpulan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Data dokumentasi tersebut berupa laporan keuangan auditan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021 melalui website resmi Bursa untuk mendapatkan data variabel *fee* audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit serta studi pustaka untuk mendapatkan teori-teori yang melatar belakangi penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alati analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistiki (logistic regression). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (terdapat kualitas audit atau tidak terdapat kualitas audit). Dalam pengolahan, data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Fee	75	16,73	38,70	25,2488	3,46477
Audit Tenure	75	1,00	3,00	1,9467	,82024
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 tersebut terlihat bahwa dari 25 perusahaan LQ45 sampel dengan 3 tahun pengamatan (25 x 3) maka N=75, yang merupakan jumlah sampel selama periode 2019 sampai 2021.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel audit fee menunjukkan nilai minimum sebesar 16,73 nilai maksimum sebesar 38,70 rata-rata sebesar 25,2488 serta standar deviasi menunjukkan sebesar 3,46477. Nilai rata-rata sebesar 25,2488 menunjukkan bahwa observasi penelitian diaudit oleh kantor akuntan publik yang termasuk kategori *big four*. Hal ini diduga sebagian besar perusahaan LQ45 yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021 telah menggunakan kantor akuntan publik yang berkualitas tinggi.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap audit tenure menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00 nilai maksimum 3,00 sebesar dengan rata-rata 1,9467 dan standar deviasi sebesar 1,82024. Nilai rata-rata sebesar 1,9467 menunjukkan bahwa perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 lebih sedikit masa perikatan yang dilakukan oleh perusahaan atau kurang dari 3 tahun.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Audit Fee	-,197	,096	4,189	1	,041	,821
	Audit Tenure	-,082	,543	,023	1	,880	,921
	Constant	7,805	2,874	7,373	1	,007	2451,965

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Fee, Audit Tenure.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil regresi logistic variabel audit fee memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,197 dan nilai wald 4,189 sebesar. Tingkat signifikansi sebesar 0,041 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan Demikian H1 Diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa audit fee berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

Variabel audit tenure memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,082 dan nilai wald 0,023 sebesar. Tingkat signifikansi sebesar 0,880 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang audit fee, audit tenure terhadap kualitas audit pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Data Sampel perusahaan adalah sebanyak 25 perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan *program Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regresion*) menunjukkan bahwa audit fee berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit selama 3 tahun penelitian (2019-2021). Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 yang artinya lebih kecil dari α 0,05. Dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5 % maka hipotesis 1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regresion*) menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit selama 3 tahun penelitian (2019-2021). Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,880 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan tingkat signifikan lebih besar dari α 5% maka hipotesis ke 2 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Dayuni, Yoyoh Gurino, S. (2021). Analisis pengaruh audit tenure, auditor switching, dan reputasi kap terhadap kualitas audit indsutri manufaktur. 2(1), 1399–1414.

- Hamid, A. F. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta).
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. 3, 1–10.
- Luthfisahar, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- Ninik Zawafa Ulfa Richah, N. N. A. T. (2021). Pengaruh Kompetensi, Fee, Audit Tenure, Audit Firm Size Dan Skala Entitas Klien Terhadap Kualitas Audit. 1(1), 139–152.
- Prasmaswaradana & I Gusti Ngurah Indra, I. B. P. A. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. 19, 168–194.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>
- Qatrunnada, Z. S., & Sundari, S. (2021). Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. 13(1), 32–45. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2543>
- Rizka , Linjte, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi auditor Terhadap Kualitas audit Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. 9(3), 462–474.
- Sari, A. N. F. D. C. R. (2017). Pengaruh Piutang Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra Terpadu. Volume 11, 104.
- Sari, P. (2021). Akankah Fee Audit Dan Karakteristik Auditor Menentukan Kualitas Audit. 12(1), 173–185.
- Siregar, D. L. (2018). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. 8(1), 637–646.
- Sudarma, A. D. R. dan M. (2020). Pengaruh Fee Audit, Bukti Audit, Dan auditor Attributes terhadap audit report Lag.
- Suryana, A., & Pitaloka, L. I. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Inspektorat Kota Suka Bumi. 8(01), 118–128.
- Toto suwarsa, A. R. H. (2021). *Jurnal akuntansi*. 14(54), 85.
- Zahra Ismi Fauziyyah, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. 9, 1–17.